

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sekolah merupakan lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru merupakan salah satu faktor sentral di dalam pembelajaran terutama di sekolah. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, sarana prasarana tidak akan berarti apabila keutamaan dalam pembelajaran yaitu interaksi antara guru dan siswa tidak berkualitas. Hal ini berarti pendidikan yang baik dan unggul bergantung pada kondisi mutu guru tersebut.

Keberhasilan pendidikan disekolah juga ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidikan yang ada di dalam sekolah tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin seharusnya dapat mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Faktor berikutnya yang akan mempengaruhi kinerja dari seorang guru di satuan pendidikan adalah komitmen kerja. Seberapa besar mimpi yang dicita-citakan tidak akan terwujud apabila tidak ada komitmen yang tertanam dalam diri seorang pemimpin (dalam hal ini adalah kepala sekolah). Saat kepala sekolah menyatakan komitmen untuk dipatuhi bersama, maka kepala sekolah beserta seluruh elemen sekolah wajib mematuhi komitmen atas dasar visi dan misi yang akan dicapai bersama.

Kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1. Kinerja Guru SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan Tahun 2022

Bulan	Total Karyawan (Orang)	Guru Ditegur Akibat Lalai		Guru Ditegur Akibat Terlambat Penyelesaian Tugas		Guru Ditegur Akibat Tidak Disiplin	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%
Juli 2021	42	3	7	10	24	23	55
Agustus 2021	42	2	5	5	12	20	48
September 2021	42	5	12	4	10	16	38
Oktober 2021	42	7	17	0	0	14	33
November 2021	42	4	10	7	17	10	24
Desember 2021	42	1	2	8	19	10	24
Januari 2022	42	2	5	12	29	8	19
Februari 2022	42	3	7	6	14	12	29
Maret 2022	42	1	2	3	7	15	36
April 2022	42	1	2	3	7	7	17
Mei 2022	42	3	7	2	5	6	14
Juni 2022	42	0	0	3	7	8	19
Rata-rata Persentase		-	6	-	13	-	30

Sumber: SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan, 2022

Melakukan suatu hal yang telah ditetapkan bersama, berulang terus menerus tanpa berusaha menghindari ataupun membuat kesalahan adalah bentuk kedisiplinan. Disiplin kerja seorang kepala sekolah juga akan sangat berpengaruh karena merupakan contoh bagi seluruh elemen sekolah. Salah satu yang paling membutuhkan gambaran seorang pemimpin yang disiplin yakni guru. Sifat disiplin kerja seorang kepala sekolah tentunya akan menjadi sebuah contoh yang sangat baik dan tepat bagi guru karena itu akan mempengaruhi tingkat ekspektasi seorang guru terhadap kepala sekolahnya.

Ekspektasi guru yang besar terhadap seorang kepala sekolah akan terpenuhi apabila kepala sekolah mempunyai kepemimpinan yang tepat, berkomitmen dalam bekerja, serta mempunyai disiplin kerja yang tinggi. Maka akan timbul kepuasan kerja dari seorang guru terhadap kepala sekolah.

Kepuasan kerja dapat memiliki pengaruh positif ataupun negatif terhadap kinerja guru. Apabila pihak sekolah tidak memperhatikan keinginan guru maka guru merasa tidak terpuaskan. Namun sebaliknya, apabila sekolah memperhatikan keinginan guru maka guru akan merasa

terpuaskan. Berdasarkan pra survei, keadaan kepuasan kerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan seperti pada tabel 1.2. berikut:

Tabel 1.2. Kondisi Kepuasan Kerja Guru SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan Tahun 2022

Faktor Kepuasan Kerja	Puas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Puas (Orang)	Persentase (%)
Gaji	20	48	22	52
Fasilitas	25	60	17	40
Pelatihan	30	71	12	29
Waktu Kerja	21	50	21	50
Rekan Kerja	24	57	18	43
Rata-Rata Persentase	-	57	-	43

Sumber: SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan, 2022

Berdasarkan teori yang di sampaikan diatas maka penulis ingin menyampaikan penelitian tentang: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderator pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
2. Apakah komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
4. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
5. Apakah kepuasan kerja mampu memoderasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
6. Apakah kepuasan kerja mampu memoderasi pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?
7. Apakah kepuasan kerja mampu memoderasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan?

1.3. Tinjauan Pustaka

1.3.1. Variabel Independen

1.3.1.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan di dalam diri seseorang untuk mempengaruhi individu lain atau mengarahkan pihak tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Indikator penilaian kinerja dapat dinilai dari kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosi.

1.3.1.2. Komitmen Kerja

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Indikator penilaian komitmen yaitu keinginan kuat untuk menjadi anggota perusahaan tertentu, keinginan menjadi seorang *expert* di perusahaan, dan kepercayaan dalam menerima nilai-nilai dan tujuan perusahaan. Komitmen kerja dipengaruhi oleh karakteristik personal, pekerjaan dan peran, structural perusahaan, dan pengalaman kerja.

1.3.1.3. Disiplin Kerja

Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul atas kesadaran diri, sebagai rasa hormat, taat, dan mematuhi peraturan yang tertulis atau tidak. Indikator penilaian disiplin yaitu taat terhadap aturan waktu, peraturan perusahaan, aturan perilaku, dan aturan tertentu yang ditetapkan perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yakni kemampuan, kepemimpinan, kompensasi, sanksi, hukum dan pengawasan.

1.3.2. Variabel Dependen

1.3.2.1. Kinerja Guru

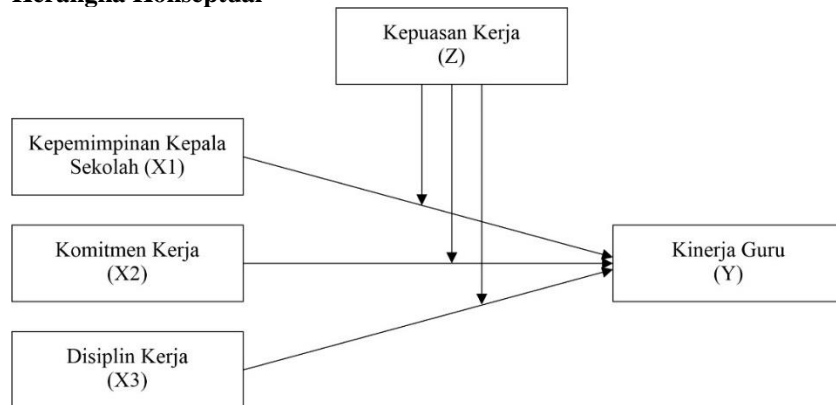
Kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang nya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Indikator penilaian kinerja dapat dinilai dari kuantitas kerja, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. ‘

1.3.3. Variabel Moderasi

1.3.3.1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah sikap karyawan positif atau negatif yang ditunjukkan karyawan terhadap pekerjaannya. Menciptakan rasa puas akan menghasilkan dampak positif pada sikap karyawan dan sebaliknya. Indikator penilaian kepuasan kerja yaitu psikologis, sosial, fisik, dan finansial.

1.4. Kerangka Konseptual



1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
2. Komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
3. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dimoderasi kepuasan kerja pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
5. Komitmen kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dimoderasi kepuasan kerja pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
6. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dimoderasi kepuasan kerja pada SMP Dr. Wahidin Sudirohusodo.